

ABSTRAK

Perdagangan satwa liar yang dilindungi merupakan suatu tindakan pidana yang memiliki pengaruh besar bagi keseimbangan ekosistem makhluk hidup di alam. Maraknya kasus perdagangan ilegal satwa liar yang dilindungi ini diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat akan kelestarian alam serta keseimbangan ekosistem yang salah satu dampaknya adalah terjadinya kepunahan pada satwa yang dilindungi tersebut. Perdagangan satwa liar dikatakan ilegal apabila tidak dimilikinya ijin resmi dari pemerintah serta Balai Konservasi Sumber Daya Alam. Tindak pidana perdagangan tersebut telah diatur dalam Undang Undang No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Penelitian hukum ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan di lapangan mengenai pidana terhadap pelaku perdagangan satwa endemik yang dilindungi serta menganalisis permasalahan di lapangan dengan metode penelitian pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), serta wawancara dengan narasumber yang memiliki wewenang mengenai kasus perdagangan satwa ini. Kata kunci : satwa endemic, perdagangan satwa, konservasi

Modus operandi yang dilakukan oleh pelaku perdagangan ilegal satwa liar yang dilindungi adalah melalui jual beli secara konvensional yang sering kali dilakukan secara langsung di pasar tradisional serta melalui media sosial bahkan pelaku perdagangan ilegal satwa liar yang dilindungi ini berasal dari masyarakat hingga aparat negara yang seharusnya memberikan contoh yang baik kepada masyarakat.

Sanksi pidana pada Undang-Undang Konservasi tersebut hanya mencantumkan sanksi pidana maksimal saja terhadap setiap pelakunya, oleh karena itu masih banyak putusan majelis hakim memutus sanksi pidana ringan yang jauh dari sanksi pidana maksimal yang tercantum dalam Undang-Undang Konservasi tersebut tanpa melihat atau mengacu pada Peraturan per Undang-Undangan yang lain seperti Undang-Undang Perdagangan serta Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik yang dapat dijadikan pertimbangan oleh majelis hakim dalam memutus perkara perdagangan ilegal satwa liar yang dilindungi ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penegakan hukum terhadap pelaku perdagangan satwa endemik masih kurang optimal dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang nya serta kurangnya kesadaran dari para masyarakat.

Kata kunci : satwa endemic, perdagangan satwa, konservasi

ABSTRACT

Trade in protected wild animals is a criminal act that has a major influence on the balance of the ecosystem of living things in nature. The rise of cases of illegal trade in protected wild animals is caused by a lack of public awareness of nature conservation and the balance of ecosystems, one of the impacts of which is the extinction of these protected animals. Wildlife trade is said to be illegal if there is no official permit from the government and the Natural Resources Conservation Center. The crime of trafficking has been regulated in Law no. 5 of 1990 concerning the Conservation of Biological Natural Resources and their Ecosystems.

This legal research aims to analyze problems in the field regarding crimes against perpetrators of trade in protected endemic animals and to analyze problems in the field using the statutory approach research method, as well as interviews with sources who have authority regarding this animal trade case.

The modus operandi carried out by perpetrators of illegal trade in protected wildlife is through conventional buying and selling which is often carried out directly in traditional markets and through social media. good for society.

The criminal sanctions in the Conservation Law only include maximum criminal sanctions against each perpetrator, therefore there are still many decisions of the panel of judges deciding on minor criminal sanctions that are far from the maximum criminal sanctions contained in the Conservation Law without looking at or referring to the Regulations. per other laws such as the Law on Trade and the Law on Information and Electronic Transactions which can be taken into consideration by the panel of judges in deciding cases of illegal trade in protected wild animals.

Based on this research, it can be concluded that law enforcement against endemic wildlife trade actors is still not optimal due to a lack of competent human resources in their field and a lack of awareness from the public.

Keywords: endemic animals, wildlife trade, conservation